

## ABSTRAK

**Oktavia Lumbantoruan. NIM. 7133141078. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri dan Model Pembelajaran Kooperatif STAD Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 27 Medan T.A. 2016/2017. Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Program Studi Pendidikan Tataniaga, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan 2016.**

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 27 Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri dan model pembelajaran kooperatif STAD terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 27 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 27 Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Medan T.A 2016/2017 yang berjumlah 362 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling* (acak) yaitu dengan menggunakan dua kelas yaitu VIII - 2 sebagai kelas eksperimen I dan VIII – 4 sebagai kelas eksperimen II yang masing-masing berjumlah 40 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa adalah tes pilihan berganda sebanyak 20 item tes dengan 4 pilihan option. Dimana sebelumnya telah diuji cobakan untuk mengetahui tingkat validitas tes, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar yang diajar dengan model pembelajaran Kooperatif STAD ( $\bar{X} = 82,37$ , dan  $SD = 8,24$ ) lebih tinggi daripada yang diajar dengan model pembelajaran Inkuiri ( $\bar{X} = 72,12$  dan  $SD = 8,15$ ). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik atau uji t. Hasil perhitungan didapat menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 5,569$  dan setelah dibandingkan dengan harga  $t_{tabel} = 1,669$  ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,569 > 1,669$ ).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS Terpadu yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif STAD lebih tinggi dibanding hasil belajar IPS Terpadu yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Medan T.A. 2016/2017.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif STAD, Hasil Belajar, Pelajaran IPS Terpadu.**

## ABSTRACT

**Oktavia Lumbantoruan. NIM. 7133141078. Effect of Inquiry Learning Model and Cooperative Learning Model of STAD to Learning Result of Integrated Social Science Student Class VIII SMP Negeri 27 Medan T.A. 2016/2017. Thesis Department of Economic Education, Education Studies Program Tataniaga, Faculty of Economics, State University of Medan 2016.**

The problem in this research is the low learning result of Integrated social science class VIII SMP Negeri 27 Medan. This study aims for the effect of inquiry learning model and STAD cooperative learning model on the learning result Integrated social science class VII students SMP Negeri 27 Medan Academic Year 2016/2017.

This research was conducted in SMP Negeri 27 Medan. The population in this study were all students of class VIII SMP Negeri 27 Medan T.A 2016/2017 which amounted to 362 students. The sampling technique used is random sampling (random) that is by using two classes namely VIII - 2 as experimental class I and VIII - 4 as experiment class II which each amounted to 40 students. Data collection techniques used to measure student learning result are multiple choice test of 20 test items with 4 option. Where previously been tested to determine the level of validity of the test, reliability, differentiation, and the level of difficulty. Data analysis technique used is normality test, homogeneity test, and hypothesis test.

The results showed that the learning result taught by STAD cooperative learning model ( $\bar{X} = 82.37$ , and  $SD = 8.24$ ) were higher than those taught by Inquiry learning model ( $\bar{X} = 72.12$  and  $SD = 8, 15$ ). Hypothesis testing is done by using statistic test or t test. The calculation results show that  $t_{hitung} = 5.569$  and after compared with the price  $t_{table} = 1.669$  turns  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $5,569 > 1,669$ ).

Thus it can be concluded that the results of integrated social science learning taught by using STAD cooperative learning model is higher than the result of learning integrated social science taught by using inquiry learning model students class VIII SMP Negeri 27 Medan T.A. 2016/2017.

**Keywords: STAD Cooperative Learning Model, Learning Result, Integrated social science**